

HAKEKAT DAN RUANG LINGKUP SEJARAH

Kompetensi Dasar :

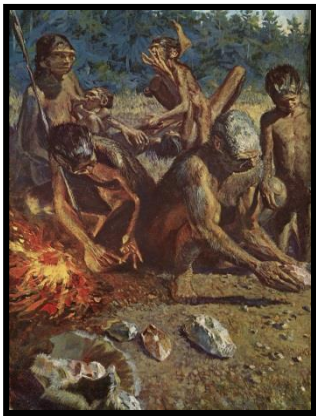
Kemampuan mendeskripsikan hakekat, ruang lingkup dan prinsip dasar ilmu dan penelitian sejarah

Indikator :

- Memahami pengertian sejarah
- Mengidentifikasi sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni
- Memahami guna sejarah

APAKAH SEJARAH ITU?

Untuk dapat menjawabnya, perhatikan tampilan gambar berikut :



Semua gambar tadi menunjuk kepada sejumlah ruang lingkup yang menjadi pembahasan dalam ilmu sejarah.

SEJARAH SEBAGAI PERISTIWA

Sejarah merupakan rangkaian peristiwa dalam kehidupan yang tersusun secara berurutan. Bersifat unik, karena hanya terjadi sekali dan tidak terulang persis sama, abadi, tetap menjadi kenangan dan penting, karena dapat menjadi momentum



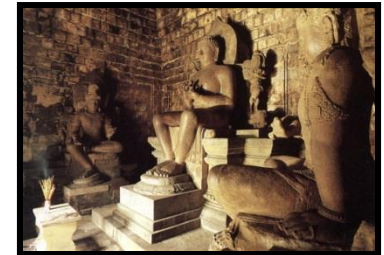
SEJARAH SEBAGAI KISAH

Sejarah merupakan kisah atau cerita tentang seorang pelaku sejarah, dapat merupakan riwayat hidup, atau pengalamannya dalam suatu peristiwa sejarah



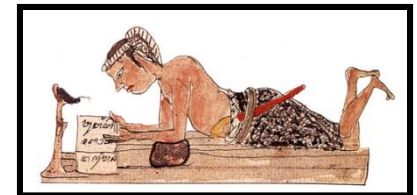
SEJARAH SEBAGAI SENI

Sejarah sebagai seni karena menganalisis semua fakta yang berkaitan dengan hasil budaya, yang dapat meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas tinggi



SEJARAH SEBAGAI ILMU

Sebagai ilmu, sejarah memiliki sejumlah masalah, bukti dan fakta, yang perlu pembuktian secara ilmiah, melalui serangkaian penelitian dan hipotesa, dengan menggunakan metode penelitian tertentu



Baiklah, setelah pengetahuan anda tentang sejarah diawali dengan pembahasan yang berkaitan dengan ruang lingkup kajiannya, maka sekarang kita bersama-sama mencari sejarah dari pengertian katanya.

Dr. Kuntowijoyo, dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Sejarah, mengatakan bahwa, sejarah berasal dari **Bahasa Arab**, **Syajara**, yang berarti terjadi dan **Syajarah** yang berarti **pohon**, **Syajarah – nasab**, artinya **pohon silsilah**. Sejarah juga berasal dari **Bahasa Inggris** yaitu **History**, **Bahasa Latin dan Yunani**, **Historia**, dalam **bahasa Yunani** **Histor** atau **Istor** berarti orang pandai.

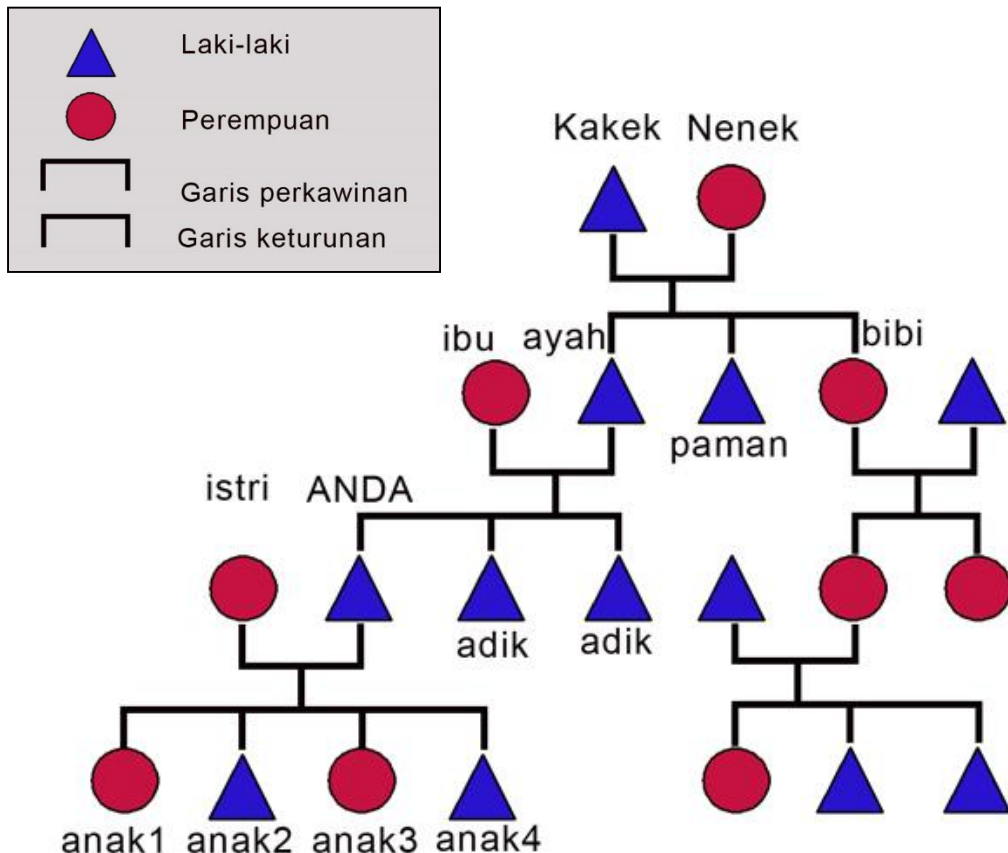
Selanjutnya, **Kamus Umum Bahasa Indonesia** yang ditulis oleh **W.JS Poerwodarminto** menyebutkan bahwa sejarah mengandung pengertian sebagai berikut:

- Sejarah berarti silsilah atau asal-usul
- Sejarah berarti kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau
- Sejarah berarti ilmu pengetahuan, cerita pelajaran tentang kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

Sedangkan **Prof. Moh Ali** dalam buku **Pengantar Ilmu Sejarah**, mendefinisikan sejarah sebagai:

- Jumlah perubahan peristiwa, kejadian dan kenyataan di sekitar kita
- Cerita tentang perubahan-perubahan kejadian atau peristiwa dalam kenyataan disekitar kita
- Ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan, kejadian atau peristiwa di sekitar kita.

Pernahkan anda berpikir untuk membuat pohon silsilah dari keluarga anda sendiri seperti contoh dibawah ini?



Nah, kalau diperhatikan, bentuknya seperti pohon bukan? Tetapi dalam posisi terbalik, dapat dibuat pohon silsilah yang dimulai dari posisi nenek dan kakek sebagai akar pohon

Silahkan anda mencoba pada kertas kerja anda, buatlah silsilah keluarga anda sendiri

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa

***Sejarah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari
segala peristiwa atau kejadian
yang telah terjadi pada masa lampau
dalam kehidupan umat manusia***

APAKAH GUNA SEJARAH?

Kalau hanya sekedar memperoleh gambaran tentang kehidupan masyarakat pada masa lampau, atau mengetahui peristiwa atau kejadian-kejadian masa lampau, lalu apa gunanya sejarah bagi kita untuk menghadapi kenyataan hidup sehari-hari?



Guna Rekreatif

Kisah, peristiwa sejarah dapat dinikmati tanpa batasan ruang dan waktu



Guna Edukatif

Belajar sejarah untuk mempelajari banyak kearifan, kehebatan, kebijaksanaan tokoh dan peristiwa masa lalu

Dengan perahu bercadik berlayar ke India dan Cina?

Melukis di dinding goa?

Pergerakan nasional, organisasi modern

Dengan bamboo runcing melawan Belanda, mana mungkin menang?



Guna Inspiratif

Menimbulkan banyak inspirasi penting dalam menanamkan nilai-nilai positif

Pembuatan logam Zaman Purba

Kapak genggam flakes?

Revolusi Industri Inggris?

Politik Apartheid Afrika



Guna Instruktif

Menyampaikan perkembangan, pengetahuan untuk menambah wawasan nilai positif

Guna Rekreatif	: Kisah peristiwa sejarah dapat dinikmati tanpa batasan ruang dan waktu
Guna Edukatif	: Belajar sejarah untuk mempelajari banyak kearifan, kehebatan, kebijakan tokoh dan peristiwa masa lalu
Guna Inspiratif	: Menimbulkan banyak inspirasi penting dalam menanamkan nilai-nilai positif
Guna Instruktif	: Menyampaikan perkembangan, pengetahuan untuk menambah wawasan

DASAR-DASAR PENELITIAN SEJARAH

Kompetensi Dasar :

Kemampuan mendeskripsikan hakekat, ruang lingkup dan prinsip dasar ilmu dan penelitian sejarah

Indikator :

- Mendeskripsikan langkah-langkah dalam penelitian sejarah
- Mendeskripsikan sumber bukti dan fakta sejarah
- Memahami sifat sejarah

SIFAT-SIFAT SEJARAH

Sebelum kita lanjut membahas tentang langkah-langkah penelitian, sebaiknya kita pahami dahulu sifat-sifat sejarah

SEJARAH ITU FAKTA

Semua yang ditulis sebagai sejarah selalu didasarkan kepada adanya fakta

SEJARAH ITU DIAKRONIS

Penulisan sejarah selalu bicara tentang waktu. Apa yang dapat dibicarakan tentang waktu? Perkembangan, kesinambungan, pengulangan dan perubahan.

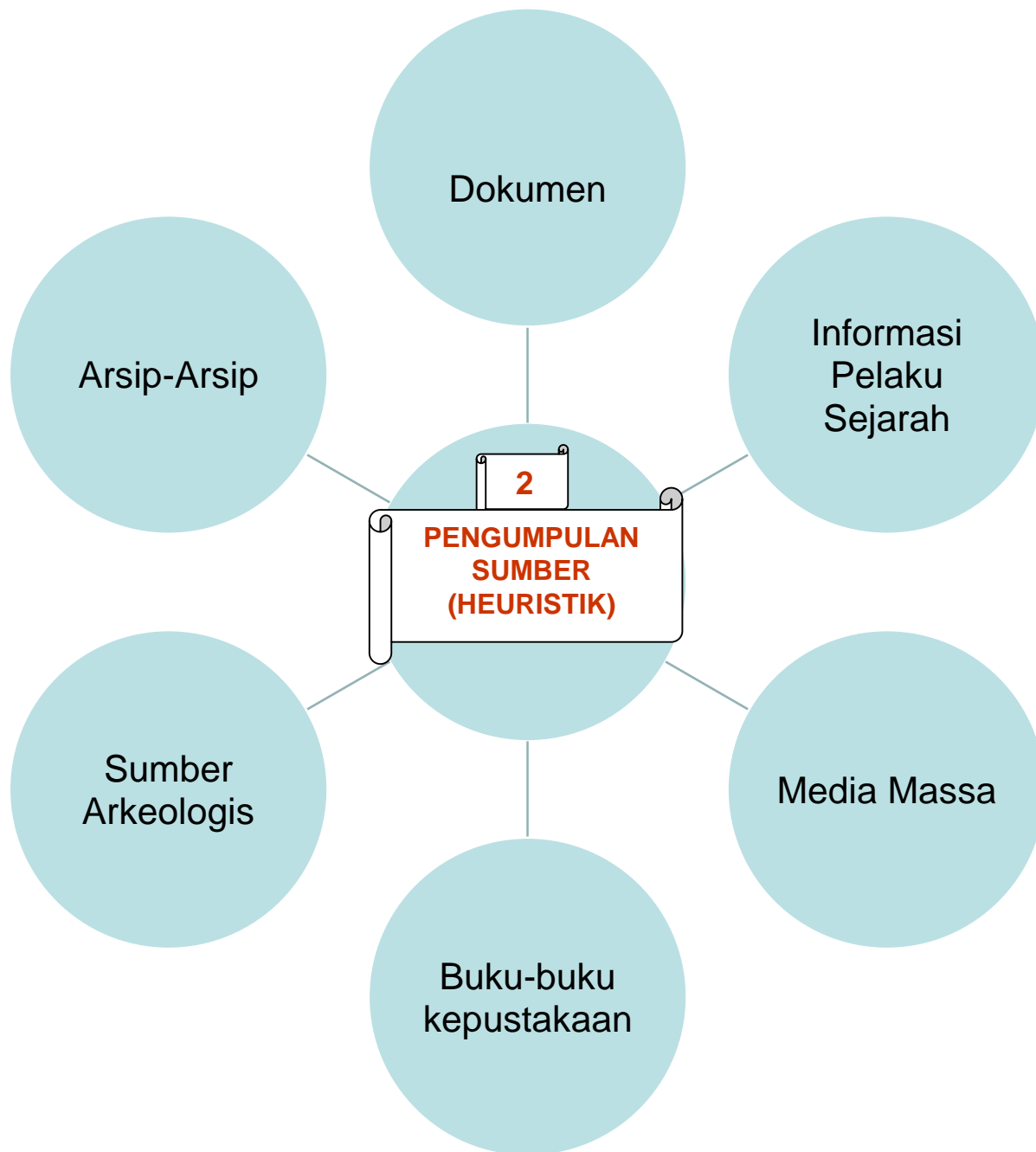
SEJARAH ITU IDIOGRAFIS

Hanya memaparkan fakta saja

SEJARAH ITU EMPIRIS

Berdasarkan kepada pengalaman manusia yang sesungguhnya





3

PENGUJIAN TERHADAP SUMBER UNTUK MENGETAHUI KEASLIAN DAN KEABSAHANNYA (VERIFIKASI)

4

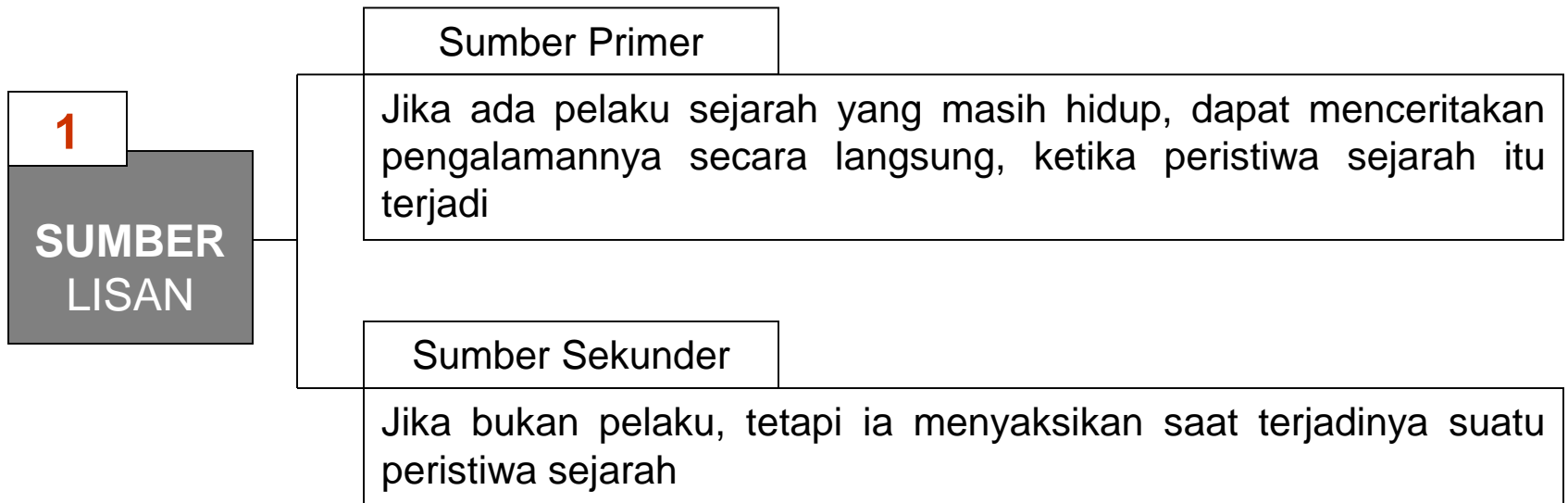
MELAKUKAN PENAFSIRAN TERHADAPSUATU PERISTIWA, DIDASARKAN PADA PEMAHAMAN KERANGKA TEORI YANG ADA (INTERPRETASI)

5

MELAKUKAN SINTESIS TERHADAP DATA-DATA YANG TELAH DI VERIFIKASI, DAN DI INTERPRETASIKAN (HISTORIOGRAFI)

LANGKAH PENTING PENELITIAN SEJARAH

Bila dilihat dari sifat, dan langkah penelitian sejarah, maka ada 3 (tiga) hal yang menjadi bagian penting, yaitu :



2

BUKTI

Adalah kenyataan sejarah

Hindu, Budha?



Zaman Purba



Proklamasi



Perlawanan terhadap
kolonialisme Belanda



3

FAKTA

Hipotesa, kesimpulan dari penyelidikan dokumen-dokumen dan sumber sejarah, masih perlu kajian dan penelitian lebih lanjut

Kemerdekaan : Perjuangan
bersenjata? Hadiah Jepang?

Kenapa Kerajaan Majapahit
hancur? : Perang Saudara?
Masuknya pengaruh islam?
Bencana alam?

JEJAK MASA LAMPAU

Kompetensi Dasar :

Kemampuan mendeskripsikan hakekat, ruang lingkup dan prinsip dasar ilmu dan penelitian sejarah

Indikator :

- Menganalisis peninggalan sejarah dan monumen peringatan peristiwa bersejarah yang ada di sekitar kita
- Memahami periodisasi dan kronologi Sejarah Indonesia

Pengertian Jejak Masa Lampau dalam sejarah lebih banyak menunjuk kepada peninggalan benda hasil budaya dari masa yang telah lalu.

Untuk mengungkap apa yang telah terjadi dimasa lampau, seorang ahli sejarah tentu tidak dapat bekerja sendirian. Sejarah membutuhkan bantuan disiplin ilmu lain.

PALEONTOLOGI

Ilmu yang dapat mengungkap perkiraan umur fosil

ARKEOLOG

Melakukan evakuasi di daerah-daerah dimana banyak terdapat fosil dan artefak

GEOLOG

Menentukan umur lapisan tanah dimana fosil/artefak ditemukan

ANTROPOLOGI

Membantu mengungkap keadaan masyarakat dari temuan benda-benda (artefak) hasil budaya

SEJARAH

Menyusun kronologi temuan

KIMIA

Meneliti jenis bahan yang organik yang terdapat pada fosil-fosil artefak

Menelusuri peristiwa sejarah akan lebih mudah jika waktu yang telah berlalu itu tidak terlalu lama (kurang dari seribu tahun), karena akan dapat ditunjang oleh lebih banyak catatan peristiwa atau bangunan tua bersejarah.

Sayangnya banyak bangunan tua bersejarah yang terlantar, padahal hal tersebut dapat menjadi saksi sejarah suatu masa dan dapat mengungkap keberadaan masyarakat pada periode tertentu. Di tangan ahli, sekecil apapun fosil atau artefak yang ditemukan, akan menjadi sangat berarti, karena benda yang nampak tidak berharga, ternyata bermanfaat besar untuk menghubungkan kita dengan masa lalu.

Untuk mudah memahami pentingnya peninggalan sejarah, bagaimana kalau kita telusuri Kota Jakarta. Kota yang penuh dengan bangunan bersejarah dan monument yang memiliki nilai sejarah yang penting, sehingga banyak yang telah dijadikan sebagai cagar budaya, artinya bangunan bersejarah yang dipelihara dan dilindungi negara.

ISTANA NEGARA



Pada awalnya di komplek Istana Jakarta ini hanya terdapat satu bangunan yaitu Istana Negara. Bangunan ini semula adalah milik pengusaha Belanda J A Van Braam, mulai dibangun pada 1796 (pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Pieter Gerardus Van Overstraten) selesai 1804 (pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Johannes Sieberg). Pada 1816 bangunan ini diambil alih oleh Pemerintah Hindia Belanda dan selanjutnya digunakan sebagai pusat kegiatan pemerintahan serta tempat tinggal para Gubernur Jenderal Belanda.

GEDUNG CANDRANAYA



Dibangun pada abad ke-18, semula milik orang Cina bernama Khow Kim An. Sekarang kondisinya sangat memprihatinkan, karena di sekitarnya telah menjadi bangunan apartemen

MESJID AL MANSUR



Menara Mesjid al-Mansur di Jl. Sawah Lio II

Lokasinya di Kampung Jembatan Lima, merupakan mesjid pertama yang dibangun di Jakarta pada abad ke-18, keunikannya memiliki 4 Soko Guru yang kokoh dengan kontruksi bergaya barat



GEREJA SION



Gereja Portugis yang disebut gereja Sion, dibangun pada abad ke-16 merupakan gereja tertua di Kota Jakarta. Lokasinya sekarang terletak di Jl. Pangeran Jayakarta I

MONUMEN PANCASILA SAKTI



Monumen Pancasila Sakti, terletak di daerah Lubang Buaya mengandung peringatan kekejaman Partai Komunis Indonesia terhadap para pahlawan revolusi

MUSEUM PROKLAMASI



Bekas rumah Laksamana Maeda, tempat naskah proklamasi di susun, kini digunakan sebagai kantor lembaga pemilu

APAKAH PERIODESASI ITU?

Sejarah adalah ilmu mengenai waktu, artinya bahan sejarah berbicara mengenai kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau. Sehingga konsep tentang waktu merupakan aspek penting dalam sejarah.

EMPAT HAL POKOK YANG BERKAITAN DENGAN WAKTU DALAM SEJARAH

3

PENGULANGAN

Peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu, dapat terulang kembali, meskipun tidak persis sama

1

PERKEMBANGAN

Terjadi sebagai perubahan bentuk dari yang sederhana ke bentuk yang lebih kompleks, tanpa pengaruh luar.

4

PERUBAHAN

Ada hubungannya dengan aspek perkembangan, bedanya perubahan terjadi karena adanya pengaruh luar

2

KESINAMBUNGAN

Aspek kesinambungan dalam sejarah, menyatakan bahwa suatu masyarakat baru hanya melakukan tindak lanjut dari lembaga-lembaga lama

WAKTU

Nah, periodisasi disebut juga dengan pembabakan dan berkaitan dengan perkembangan. Untuk mempermudah memahami sejarah, maka penulisan sejarah selalu dikelompokkan pada kurun waktu yang sama, atau pembabakan yang sama.

PENYUSUNAN PERIODISASI DALAM SEJARAH SANGAT BERGANTUNG PADA ASPEK YANG DITINJAU

Contoh : 1

Zaman prasejarah bila dilihat dari aspek kemampuan membuat alat, maka periodisasinya sebagai berikut :

1. Zaman Paleolithikum
2. Zaman Mesolithikum
3. Zaman Neolithikum
4. Zaman Megalithikum
5. Zaman Logam

Contoh : 2

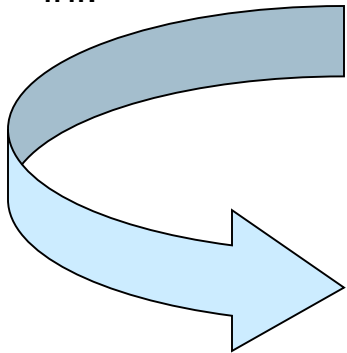
Zaman prasejarah bila dilihat dari aspek kegiatan mata pencaharian, maka periodisasinya sebagai berikut :

1. Masa berburu dan meramu
 - Berburu meramu tingkat awal
 - Berburu meramu tingkat lanjut
2. Masa bercocok tanam
 - Bercocok tanam tingkat awal
 - Bercocok tanam tingkat lanjut
3. Masa perundagian

APAKAH KRONOLOGI ITU?

Kronologi adalah ilmu bantu dalam sejarah yang bertugas mengurutkan peristiwa atau kejadian dari masa kemasa berdasarkan urutan waktu.

Sejarah mengajarkan kepada kita cara berfikir kronologis, artinya cara berfikir yang runtut, teratur dan berkesinambungan. Dengan konsep kronologis sejarah akan memberikan gambaran utuh tentang perjalanan sejarah dari tinjauan aspek tertentu. Tujuannya agar dengan mudah kita memetik manfaat dan makna dari hubungan antar peristiwa yang terjadi. Sebagai contoh, perhatikan kronologi Sejarah Indonesia berikut ini:



1. Zaman Kuno : Zaman Prasejarah
2. Zaman Madya : Zaman Sejarah
 - Masuknya pengaruh Hindu Budha
 - Masuknya pengaruh Islam
3. Zaman Modern : Masa Kolonialisme di Indonesia
 - Kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia
 - Perlawanan terhadap Belanda
 - Masa pergerakan nasional Indonesia
 - Kolonialisme Jepang di Indonesia
 - Masa Indonesia Merdeka